

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif antara sikap terhadap kesetaraan gender dengan pelecehan seksual. Semakin tinggi atau positif sikap terhadap kesetaraan gender maka semakin rendah pelecehan seksual, demikian pula sebaliknya. Pengaruh sikap terhadap kesetaraan gender terhadap pelecehan seksual sebesar 35,2%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi subjek

Berdasarkan hasil kategori sikap terhadap kesetaraan gender yang tergolong negatif (tidak mendukung adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan), maka disarankan untuk subjek (mahasiswa) agar dapat mengubah sikapnya menjadi positif terhadap kesetaraan gender. Hal ini dikarenakan dapat berpengaruh terhadap pengendalian perilaku mahasiswa agar tidak mengarah pada pelecehan seksual terhadap mahasiswi. Mengubah sikap yang dimaksud dapat merujuk pada masing-masing komponen sikap yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Secara konkrit, mengubah sikap berdasarkan komponen kognitif dapat dicontohkan sebagai berikut, yaitu memandang bahwa kedudukan dan kapasitas perempuan setara dengan laki-laki, sehingga memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesempatan karir, dan di lingkungan masyarakat. Secara komponen afektif dapat dicontohkan sebagai berikut, yaitu memiliki perasaan yang positif (tidak sentimental atau dengki) terhadap perempuan yang

dapat meraih prestasi. Selanjutnya, secara komponen konatif dapat dicontohkan seperti halnya mendukung kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki, dan dapat menerima prestasi perempuan (misalnya perempuan yang dapat memimpin suatu organisasi).

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dengan meneliti faktor lain dari pelecehan seksual (selain faktor sikap terhadap kesetaraan gender) yaitu faktor kekuasaan faktor kekuasaan, tidak memanusiakan perempuan, lingkungan yang di dominasi laki-laki, persamaan kesempatan, dan nafsu.

